

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi tempat penelitian di SD Sains Alumnika Palembang di Jalan Arwana No. 13 Griya Revari Indah, Kelurahan Talang Kelapa, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota Palembang.

#### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih banyak mementingkan proses dari pada hasil, karena hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih baik apabila diamati dalam proses.<sup>33</sup>

Menurut Siyoto dan Sodik, penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Peneliti dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan penelitian. Sehingga peneliti harus berbekal teori dan wawasan yang luas agar dapat melakukan wawancara secara langsung dan menganalisis obyek yang diteliti agar lebih jelas.<sup>34</sup>

Maka dari itu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggambarkan proses pelaksanaan program tahfidz di SD Sains Alumnika Palembang.

---

<sup>33</sup> Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2018), hlm. 108

<sup>34</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 237

## 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.<sup>3</sup>

Maka dari itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengetahui proses pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SD Sains Alumnika Palembang.

## C. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan bentuk jamak dari datum yang berarti keterangan yang menggambarkan persoalan atau hasil pengamatan dari ciri atau karakteristik populasi atau sampel dan seringkali dalam bentuk angka.<sup>4</sup>

### 1. Jenis Data

Dilihat dari jenis data yang digunakan dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

#### a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang biasanya menunjukkan pada kuantitas, bentuk angka yang absolut atau parametri sehingga dapat ditentukan besarannya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 54

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 245

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 246

Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini terdiri dari jumlah siswa, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan, dan sarana dan prasarana yang ada di SD Sains Alumnika Palembang.

b. Data Kualitatif

Jenis data kualitatif biasanya menunjukkan kualitas, dan bentuk angka non parametri, misalnya pintar, bodoh, sedang. Data kualitatif memiliki ciri-ciri terdiri dari dua atau lebih atribut yaitu, tidak mempunyai peringkat, misalnya laki-laki, perempuan, golongan darah. Sedangkan data yang memiliki dua atribut misalnya hidup-mati, lebih-kurang.<sup>6</sup>

Jenis data kualitatif dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan program tahfidz dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz, sejarah sekolah, visi, misi dan tujuan SD Sains Alumnika Palembang.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan observasi, wawancara dan lain-lain.<sup>7</sup> Pada penelitian ini, yang menjadi sumber data utama adalah wawancara dan observasi secara langsung peneliti dengan kepala sekolah, ketua program tahfidz dan guru tahfidz di SD Sains Alumnika Palembang.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 247

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa profil, buku pedoman atau pustaka.<sup>8</sup> Sumber data sekunder yang diambil oleh peneliti berasal dari buku-buku, jurnal dan dokumentasi SD Sains Alumnika Palembang.

#### **D. Informan Penelitian**

Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi atau fenomena pada masyarakat secara garis besar, namun juga memahai informasi tentang informan utama.<sup>9</sup>

Informan kunci merupakan orang yang bersedia berbagi konsep dan pengetahuan dengan peneliti dan sering dijadikan tempat bertanya oleh peneliti. Adapun informan utama peneliti yaitu dari Kepala Sekolah SD Sains Alumnika Palembang.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*

<sup>9</sup> Ade Heryana, *Modul Informan dan Pemilihan Informan pada Penelitian Kualitatif*, (Universitas Esa Unggul: Prodi Kesehatan Masyarakat, 2018, hlm. 5

## 2. Informan Utama

Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Dalam pemilihan informan utama tergantung dari unit analisis yang akan diteliti.<sup>10</sup>

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai teknis masalah penelitian, maka informan utama peneliti yaitu dari ketua program tahfidz di SD Sains Alumnika Palembang.

## 3. Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci.<sup>11</sup>

Guna untuk mendapatkan informasi tambahan maka informan pendukung peneliti dapatkan dari guru tahfidz di SD Sains Alumnika Palembang.

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan operasionalisasi dari konsep-konsep yang abstrak. Definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan gejala yang tampak dan dapat diamati yang menunjukkan variasi nilai terjadi. Rincian aspek

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 6

<sup>11</sup> *Ibid.*

yang akan diteliti tersebut berguna untuk memberikan arah dan memperjelas kaitan fenomena yang diteliti.<sup>12</sup>

Salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian adalah definisi operasional, yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.

### **1. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan yaitu tahap di mana pelaksanaan seluruh kegiatan dan fungsi manajemen secara menyeluruh seperti pengorganisasian, pengarahan, pemberian semangat atau motivasi, dan koordinasi. Tindakan pelaksanaan ini memotivasi untuk memberikan penggerak dan kesadaran terhadap pekerjaan yang mereka lakukan.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, kata pelaksanaan mengandung makna usaha kepala sekolah, ketua program tahfidz dan guru tahfidz untuk melakukan kegiatan pengorganisasian, pengarahan, motivasi dan koordinasi dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SD Sains Alumnika Palembang.

### **2. Program Tahfidz Al-Qur'an**

Menurut Halim dan Supomo, program adalah kegiatan suatu organisasi dalam jangka panjang dan taksiran jumlah sumber yang akan

---

<sup>12</sup> Indah Wigati, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Palembang: FITK UIN Raden Fatah, 2017), hlm. 12

<sup>13</sup> Usman Effendi, *Op.cit.*, hlm. 110

dialokasikan setiap program, yang pada umumnya disusun sesuai dengan jenis dan kelompok produk yang dihasilkan.<sup>14</sup>

Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu *tahfidz* dan Al-Qur'an. Kata tahfidz berasal dari Bahasa Arab yaitu *hafiza* - *yahfazu* yang artinya menghafal. Menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf, menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Kata hafal juga memiliki arti masuk dalam ingatan dan dapat diucapkan di luar kepala<sup>15</sup>

Sedangkan pengertian Al-Qur'an menurut kalangan pakar Ushul Fiqih, Fiqih, dan Bahasa Arab ialah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang lafadzh-lafadzhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah dan diturunkan secara mutawatir yang ditulis pada mushaf, mulai dari surah Al-Fatihah sampai surah An-Naas.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini program tahfidz Al-Qur'an merupakan bagian dari program sekolah yang dilaksanakan dalam jangka waktu yang panjang untuk menghafal Al-Qur'an mulai dari awal surah Al-Fatihah sampai akhir surah An-Naas.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis untuk melakukan proses penelitian karena tujuan dasar dari sebuah penelitian

---

<sup>14</sup> Siti Hertanti, *Op.cit.*, hlm. 38

<sup>15</sup> Siti Rohmatillah dan Munif Shaleh, "Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesanteren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, Oktober 2018, hlm. 109

<sup>16</sup> Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 34

yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka seorang peneliti akan mendapatkan data yang tidak memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>17</sup>

Secara umum terdapat tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi:

### **1. Wawancara**

Menurut Nazir, wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.<sup>18</sup>

Dalam wawancara tersebut peneliti mewawancarai kepala sekolah, ketua program tahfidz dan guru tahfidz dengan menggunakan pedoman wawancara terkait pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SD Sains Alumnika Palembang.

### **2. Observasi**

Menurut Sukmadinata observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan suatu pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut dapat berupa cara guru mengajar, cara belajar siswa, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan dan sebagainya.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Hardani, dkk, *Op.cit.*, hlm. 120-121

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 138

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 124-125

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sebagai peserta pelatihan maupun secara nonpartisipatif yaitu pengamat hanya berperan dalam mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara non partisipatif karena pada awal kedatangan melakukan observasi ke lapangan peneliti hanya mengamati kegiatan dan tidak ikut dalam kegiatan. Setelah mengamati kegiatan yang ada maka peneliti akan membuat catatan lapangan mengenai data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun jenis data yang diobservasi mengenai tahap pelaksanaan yaitu salah satu kegiatan dan fungsi manajemen yang meliputi pengorganisasian, pengarahan, motivasi dan koordinasi dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SD Sains Alumnika Palembang.

### **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar. Dokumen bentuk tulisan misalnya, sejarah, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumen berbentuk gambar seperti foto, sketsa, dan lain-lain.<sup>20</sup>

Teknik dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, buku dan

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 150

lainnya untuk mendapatkan data mengenai profil sekolah, sarana dan prasarana dan lain sebagainya yang ada di SD Sains Alumnika Palembang.

## **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Mathew B. Miles dan Michael Huberman analisis kualitatif merupakan data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data tersebut dikumpulkan melalui aneka macam cara yaitu pengamatan, wawancara kemudian diproses melalui perekaman, pencatatan, penulisan dengan tetap menggunakan kata-kata ke dalam bentuk teks yang diperluas.<sup>21</sup>

Dengan melakukan analisis data maka akan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai obyek yang diteliti. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu proses penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis lapangan yang melalui beberapa tahapan, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menulis tema, membuat gugus-gugus, dan membuat memo.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini data-data atau informasi yang sudah diperoleh maka akan direduksi oleh penulis dengan cara memilih data-data yang dianggap relevan yang berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz dan

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 163

<sup>22</sup> Saipul Annur, *Op.cit.*, hlm. 196

faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz di SD Sains Alumnika Palembang.

## **2. Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, teks naratif, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, maka dapat mempermudah peneliti untuk memahami apa yang telah terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini, data yang disajikan berupa uraian singkat dan teks naratif agar dapat membantu peneliti dalam memahami fakta yang ada di lapangan dan merencanakan kerja selanjutnya terkait pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SD Sains Alumnika Palembang.

## **3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan**

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah makna-makna yang muncul dari data dan harus diuji kebenarannya, kekokohnya, kecocokannya yang merupakan validitas. Verifikasi dan penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk menguji kebenaran dan kecocokan dari data yang telah ada.<sup>24</sup>

Data yang telah dikumpulkan dengan kata-kata kemudian dikelompokkan sesuai kategori guna untuk memperoleh kesimpulan yang

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 197

<sup>24</sup> *Ibid.*

dapat berupa deskripsi sehingga menjadi lebih jelas dan dapat diuji kebenarannya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa setelah peneliti memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian maka peneliti akan mereduksi data dengan memilih data yang dianggap relevan kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk uraian singkat dan teks naratif. Setelah itu, mengelompokkan data sesuai kategori agar dapat ditarik kesimpulan dan dapat diuji kebenarannya.

## **H. Pengujian Keabsahan Data**

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan antara teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>25</sup>

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara menguji data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dari data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda tersebut maka dapat dideskripsikan dan dikelompokkan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Hardani, dkk, *Op.cit.*, hlm. 154

<sup>26</sup> Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, 2020, hlm. 150

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dari beberapa sumber, yaitu kepala sekolah, ketua program tahfidz Al-Qur'an dan guru tahfidz yang ada di SD Sains Alumnika Palembang. Dari ketiga sumber tersebut maka dapat dideskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama dan berbeda. sehingga data yang telah dianalisis dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Jika teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda antara yang satu sama lainnya, maka peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data terkait sehingga mendapatkan kebenaran mengenai data yang ada di lapangan.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam mengenai pelaksanaan program tahfidz dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tahfidz di SD Sains Alumnika Palembang kemudian dicek melalui observasi dan dokumentasi guna untuk menguji valid atau tidaknya pertanyaan tersebut.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber, dengan menggunakan teknik yang sama, namun dalam waktu atau situasi yang berbeda.

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 150-151

Ketika peneliti ingin mengidentifikasi suatu permasalahan, maka peneliti sebelumnya telah melakukan wawancara secara mendalam, kemudian dilakukan wawancara kembali pada waktu yang berbeda. Apabila diperoleh hasil data yang berbeda, maka peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kebenaran data.<sup>28</sup>

Dalam mengidentifikasi pelaksanaan program tahfidz di SD Sains Alumnika Palembang maka dari hasil wawancara yang telah dilakukan, diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi berbeda. Jika hasil uji menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 151